

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Peranan Audit Internal dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Intern Gaji serta analisa terhadap data tersebut, dengan dilandasi oleh teori yang relevan dengan masalah yang diteliti penulis yang telah dikemukakan pada BAB IV, penulis mengambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan audit internal pada PT. PMTI telah memadai.
 - a. Audit internal memiliki keleluasaan untuk memenuhi atau menyelesaikan tanggung jawab yang diberikan. Tujuan, kewenangan, fungsi, serta tanggung jawab audit internal telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Audit internal juga telah mematuhi kebijakan dan Undang - Undang yang telah ditetapkan.
 - b. *Staff* SPI PT. PMTI telah memiliki kecakapan profesional dalam bidangnya. Selain pendidikan formal mereka juga memiliki pendidikan lainnya untuk meningkatkan keahliannya.
 - c. Adanya program audit internal yang disusun dan dilaksanakan oleh auditor internal agar audit yang dilakukan dapat tersusun dan terencana dengan baik.
 - d. Adanya laporan audit yang diselesaikan dan disampaikan tepat waktu agar dapat memberikan informasi yang bermanfaat.

e. Adanya tindak lanjut atas hasil laporan audit dan dilakukannya pemantauan terhadap tindakan koreksi atau perbaikan.

2. Penerapan pengendalian intern gaji pada PT. PMTI cukup efektif. Hal ini dapat dilihat dari :

a. Lingkungan pengendalian

PT. PMTI memiliki integritas yang cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kedisiplinan pegawai, kejujuran, keaktifan, serta ketelitian pegawai dalam prosedur penggajian. Selain itu juga terdapat komitmen yang cukup baik sehingga setiap karyawan memiliki kemampuan untuk melaksanakan pekerjaannya.

b. Perkiraan risiko

PT.PMTI telah mengantisipasi kemungkinan adanya perubahan lingkungan operasi perusahaan, pegawai baru, teknologi baru, dan pertumbuhan yang pesat sehingga dapat diminimalisir

c. Aktivitas pengendalian

Aktivitas pengendalian dapat dilakukan dengan adanya pengendalian fisik atas aset, pemisahan tugas yang memadai, serta terjaminnya keamanan dalam penyimpanan catatan-catatan atau dokumen-dokumen penting perusahaan.

d. Informasi dan komunikasi

Adanya sistem informasi dan komunikasi yang cukup memadai sehingga manajemen mendapatkan informasi yang lengkap dan dapat dipercaya baik dari pihak internal maupun eksternal. Hal ini dapat dilihat dengan

dilaksanakannya prosedur penggajian yang sesuai dengan kebijakan yang berlaku, telah digunakannya sistem komputerisasi yang memudahkan dalam pelaksanaan penggajian, serta adanya komunikasi yang baik antara atasan dan bawahan seperti adanya koordinasi antara bagian yang bersangkutan.

e. Pemantauan

Pemantauan terhadap pembayaran gaji telah dilakukan oleh *staff* akunting. Pemantauan pada PT. PMTI dilakukan dengan cara sederhana yaitu berdasarkan laporan dari administrasi masing-masing departemen apakah ada ketidakpuasan atas pembayaran gaji yang telah dilakukan.

3. Audit internal berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian intern gaji pada PT. PMTI. Hal ini dapat dilihat dari :

- a. Pelaksanaan audit internal penggajian dinilai cukup memadai
- b. Diperoleh berbagai temuan yang direkomendasikan untuk ditindaklanjuti.
- c. Berbagai temuan tersebut telah ditindaklanjuti.
- d. Didukung pula oleh tercapainya efektivitas pengendalian intern gaji.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini, penulis memberikan saran yang diharapkan dapat berguna bagi PT. PMTI khususnya di bidang audit dan di bidang penggajian yaitu sebagai berikut :

- Sebaiknya struktur organisasi perusahaan disusun dengan jelas agar wewenang, tanggung jawab, fungsi, serta uraian tugas untuk departemen penggajian menjadi lebih jelas dan terperinci sehingga dapat terlihat dengan

jelas departemen mana yang memiliki wewenang dalam prosedur penggajian.

- Sebaiknya setiap kali melakukan transaksi dan aktivitas harus selalu diotorisasi dengan baik sehingga aktivitas penggajian dan seluruh transaksi dapat berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.